

## MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA PADA PRESIDENSI G20 2022: DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

Oleh:

**Ekin Renata Christiano Sitepu<sup>1</sup>**

**Andinia Rahmawati<sup>2</sup>**

**Bima Kurniawan<sup>3</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (6916).

Korespondensi Penulis: [ekinstp0205@gmail.com](mailto:ekinstp0205@gmail.com)

**Abstract.** *In this research investigates about modalities Maudy Ayunda's speech at President G20 2022, is International forum that focus on discussion about Creative Economy and also meeting prime Education Working Group. Purpose of this research to understand modality used, and know what impact that caused from messages delivered by that speech. Approach of this research refers to descriptive research method use previous data and literature. From analysis that we explain, Maudy Ayunda use modality consistently to affirm the messages that she conveys. The result of this research shows that Maudy Ayunda's speech always uses good and perfect language, also gesture and body language that can reinforce verbal message conveyed. Using this, Maudy Ayunda's speech looks more effective and interest.*

**Keywords:** *Modality, Maudy Ayunda, G20 Presidency.*

**Abstrak.** Dalam penelitian ini membahas mengenai modalitas dalam pidato Maudy Ayunda pada acara presidensi G20 2022. G20 ialah forum internasional yang berfokus pada pembahasan ekonomi kreatif dan juga merupakan pertemuan perdana kelompok kerja pendidikan (Education Working Group). Tujuan penelitian ini untuk memahami modalitas yang digunakan dan untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan

---

Received June 15, 2024; Revised June 21, 2024; June 25, 2024

\*Corresponding author: [ekinstp0205@gmail.com](mailto:ekinstp0205@gmail.com)

# **MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA PADA PRESIDENSI G20 2022: DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM DUA TAHUN TERAKHIR**

dari pesan yang disampaikan melalui pidato tersebut. Pendekatan penelitian ini mengacu pada metode penelitian deskriptif menggunakan data-data dan literatur terdahulu. Dari analisis yang kami paparkan bahwa Maudy Ayunda secara konsisten menggunakan modalitas untuk menegaskan pesan yang disampaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara penyampaian atau penggunaan bahasa dalam pidato Maudy Ayunda selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta gestur dan bahasa tubuh dapat memperkuat pesan verbal yang disampaikan. Dengan ini, pidato Maudy Ayunda terlihat lebih efektif dan menarik.

**Kata Kunci:** Modalitas, Maudy Ayunda, Presidensi G20.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah salah satu dari banyaknya usaha yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Tujuan utamanya adalah untuk membantu individu mengembangkan potensi mereka secara maksimal, mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang lebih baik, dan memungkinkan mereka berkontribusi secara positif pada masyarakat. Pendidikan juga berperan aktif dalam membentuk karakter, membuka wawasan, dan memperluas pemahaman tentang dunia di sekitar kita. Pendidikan tidak hanya dibutuhkan dalam lingkungan sekolah maupun universitas, namun pendidikan akan selalu ada di dalam hidup kita sampai akhir hayat. Dengan pendidikan, individu kita memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan juga melatih potensi-potensi mereka secara maksimal, serta dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan, serta memperluas pandangan terhadap dunia mereka. Pendidikan juga dapat membantu dalam membangun karakter yang kuat, mempromosikan nilai-nilai positif, dan membantu individu berkontribusi secara positif pada masyarakat. Selain itu, pendidikan juga membuka pintu untuk seluruh peluang kerja yang lebih baik, memperluas jaringan sosial, dan juga meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Namun, selama dua tahun terakhir, Indonesia mengalami transformasi besar dalam sistem pembelajaran yang dilakukan karena akibat dari pandemi COVID-19.

Dalam pidato, yang Maudy Ayunda memaparkan tantangan-tantangan yang kita semua alami selama pandemi COVID-19 seperti kendala teknologi dalam penerapan

pembelajaran sistem online, terbatasnya media pembelajaran, kesehatan siswa/i dan guru, hingga learning loss. Presidensi G20 mengajak seluruh anggota G20 untuk memperkuat komitmen dan bergotong royong memulihkan kembali sistem pendidikan yang berkualitas.

Kemendikbud menghadirkan assesment nasional sebagai pengganti ujian nasional yang di fokuskan pada perkembangan dan perbaikan pencapaian belajar siswa dan lingkungan di sekolah, sehingga dapat menjadi langkah awal, hasil dari assesment nasional ini dapat diakses pemerintah daerah dan sekolah melalui platform rapor pendidikan, dan digunakan sebagai evaluasi dalam menentukan langkah yang berbasis data.

Kemendikbud juga menciptakan terobosan baru melalui platform merdeka mengajar yang di rancang untuk para guru sebagai wadah berkolaborasi dengan satu sama lain, hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang di miliki oleh para guru dan menjadi inspirasi bagi seluruh anggota G20.

Presiden G20 Indonesia juga menjelaskan pentingnya memperbarui komitmen dunia dalam dunia pendidikan, dalam konferensi transformasi pendidikan (transforming education samet) atau CS Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yakni merupakan wadah untuk mengarahkan semangat komitmen dan sarana politik yang lebih maju untuk membalikkan kemunduran, menata kembali dan mempercepat kemajuan pendidikan.

Pada pidato yang dipaparkan oleh Maudy Ayunda tidak lepas dari penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar, menurut Chaer dan Agustina (1995:14) fungsi dari bahasa ialah digunakan sebagai alat komunikasi secara lisan untuk menyampaikan secara lisan untuk menyampaikan pesan. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (2014:32) bahasa ialah sistem lambung bunyi yang arbitrer yang digumakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri,

Modalitas adalah istilah yang sering digunakan dalam linguistik untuk merujuk pada suatu cara atau mode dalam berbicara atau mengekspresikan sebuah ide. Menurut para ahli linguistik, modalitas memiliki beberapa arti dan konsep yang berbeda-beda, diantaranya:

1. Modalitas Linguistik: Modalitas linguistik mengacu pada ekspresi sikap pembicara terhadap suatu informasi yang disampaikan. Ini mencakup penggunaan kata-kata, frasa, atau konstruksi kalimat yang dapat mengindikasikan kepastian,

## **MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA PADA PRESIDENSI G20 2022: DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM DUA TAHUN TERAKHIR**

kemungkinan, keharusan, atau keinginan pembicara. Contoh modalitas linguistik ialah penggunaan modal seperti 'mungkin', 'harus', 'boleh', dan sebagainya.

2. Modalitas Epistemik: Modalitas epistemik mengacu pada ekspresi keyakinan atau pengetahuan pembicara terhadap informasi yang akan disampaikan. Ini dapat mencakup penilaian subjektif tentang tingkat kepastian atau kemungkinan dari informasi tersebut. Contoh modalitas epistemik ialah penggunaan kata-kata seperti 'mungkin', 'sepertinya', 'pasti', serta sejenisnya.
3. Modalitas Deontik: Modalitas deontik mengacu pada suatu ekspresi keharusan, izin, ataupun sebuah larangan dalam bahasa. Ini berkaitan dengan norma-norma, aturan, atau tindakan yang diharapkan atau diizinkan dalam suatu konteks. Contoh modalitas deontik adalah penggunaan kata-kata seperti 'harus', 'boleh', 'tidak boleh', dan lain sebagainya.
4. Modalitas Fungsional: Modalitas fungsional mengacu pada fungsi komunikatif dari suatu tuturan. Ini mencakup tujuan atau efek yang diinginkan dari penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi tertentu. Contoh modalitas fungsional adalah penggunaan bahasa untuk meminta, menyatakan pendapat, memerintah, atau menyampaikan informasi.

Menurut Chaer (1994: 262) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kata modalitas ialah keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicaraan terhadap hal yang sedang dibicarakan, yaitu sebagai contoh mengenai perbuatan, keadaan, peristiwa yang terjadi atau sikap terhadap lawan bicaranya. Sikap ini juga dapat berisi tau bermakna kemungkinan, Keinginan, ataupun keizinnan. Dalam bahasa Indonesia, modalitas dinyatakan secara leksikal. Pernyataan tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Alwi (1990) menulis bahwa pandangan dan tafsiran mengenai modalitas sering berbeda antara ahli satu dengan ahli yang lain. Lyons (1997) telah mengemukakan bahwa modalitas merupakan alat yang dipergunakan oleh seorang pembicara guna menggambarkan sikapnya. Sifat ini dihubungkan dengan tuturannya dengan apa yang dikatakannya. Hartman dkk (1973) mengaitkan rumusan ini dengan situasi dalam komunikasi personal. Sumsuri (1990) mengatakan bahwa modalitas merupakan unsur-unsur yang menyatakan sikap pemakai bahasa, baik terhadap apa yang dinyatakan itu maupun terhadap pendengarnya. Tentang hal pertama yang sering dinyatakan secara jelas dengan kalimat atau ungkapan. Bally (1942) dan Alwi (1990)

merumuskan modalitas sebagai bentuk bahasa yang menggambarkan penilaian berdasarkan penalaran, penilaian berdasarkan rasa, atau keinginan pembicara sehubungan dengan persepsi atau pengungkapan jiwanya.

Data yang ada dalam penelitian mengenai modalitas dalam pidato yang disampaikan oleh Maudy Ayunda pada saat berada di acara Presidensi G20 2022 sangat tepat untuk dibahas dalam bidang bahasa dan linguistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modalitas dalam suatu pidato di acara tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis modalitas yang ada dalam pidato Maudy Ayunda pada acara Presidensi G20 2022. Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mencari dan menonton video di kanal YouTube. Setelah itu, Peneliti atau Pengamat menulis seluruh isi Pidato yang disampaikan oleh Maudy Ayunda untuk memperoleh hasil yang sesuai dan lengkap serta lebih terpercaya sebagai bahan analisis.

Langkah berikutnya dalam penelitian kali ini ialah, menganalisis modalitas yang terdapat dalam setiap kalimat pidato tersebut. Modalitas ini meliputi dua kategori utama yaitu, modalitas dan modulasi. Modalitas Modalisasi terdiri dari 'kemungkinan;' dan 'kebiasaan', sedangkan modulasi terdiri dari 'keharusan' dan 'kecenderungan'. Analisis ini dilakukan secara mendetail untuk memperoleh pemahaman dan dapat memahami apa yang disampaikan oleh Maudy Ayunda. Setelah itu penulis melakukan analisis mendalam terhadap tingkatan dari modalitas tersebut dan bagaimana wujud pesan yang akan disampaikan nantinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini menganalisis modalitas pidato Maudy Ayunda pada acara Presidensi G20 2022. Analisis pada studi ini menggunakan teori dasar i (Halliday & Matthiessen, 2004). Karena bagaimana Maudy Ayunda menggunakan bahasa dengan modalitas yang mana ia dapat merealisasikannya dalam klausa yang terdiri dari 3 unsur, yaitu proses (*process*), partisipan (*participant*), dan sirkumstan (*circumstance*). Proses menunjuk kepada kegiatan atau aktivitas yang terjadi dalam klausa yang menurut tata bahasa disebut kata kerja atau verba. Partisipan dibatasi sebagai orang atau benda yang terlibat dalam

# MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA PADA PRESIDENSI G20 2022: DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

proses tersebut. Sirkumstan adalah lingkungan tempat proses yang melibatkan partisipan terjadi (Halliday dan Mathiessen, 2014:30).

Penggunaan Modalitas yang terkandung dalam pidato Maudy Ayunda dalam acara Presidensi G20 2022, adalah sebagai berikut:

Modalitas modulasi **akan** muncul sebanyak 1 kali

1. “Jika tidak segera diatasi, learning lose ini **akan** berpengaruh pada keseluruhan kualitas pendidikan Indonesia.”

Modalitas modulasi **dapat** muncul sebanyak 1 kali

1. “Harapannya, G20 dapat memberikan manfaat bagi Indonesia dan dunia melalui komitmen terhadap pendidikan berkualitas untuk semua.”
2. “Diharapkan, kehadiran platform ini **dapat** menginspirasi seluruh anggota G20”

Modalitas modulasi **bisa** muncul sebanyak 1 kali

1. “Situasi learning lose yang sekarang menghantui kita selama dua tahun terakhir tetapi secara perlahan kita **bisa** mengatasinya.”

Modalitas modulasi harus muncul sebanyak 1 kali

1. “Hai teman-teman selama 2 tahun terakhir banyak sekali tantangan di dunia pendidikan yang harus kita hadapi bersama-sama dan ini tidak pernah terbayangkan sebelumnya.”

Modalitas modulasi **mampu** muncul sebanyak 1 kali

1. “.. dalam mengoperasikan teknologi pendidikan pastinya **mampu** mempercepat terciptanya sumberdaya manusia Indonesia yang unggul”.

**Tabel 1 Analisis Modalitas dalam Pidato Maudy Ayunda Pada Presidensi G20  
2022: Dunia Pendidikan di Indonesia dalam Dua Tahun Terakhir**

No.	Modalits	Contoh Kalimat	Modalitas menurut Halliday & Matthiessen (2004)		
			<i>Type</i>	<i>Orientation</i>	<i>Value</i>

1	Akan	“Jika tidak segera diatasi, learning loss ini <b>akan</b> berpengaruh pada ..”	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Objective/Explicit</i>	<i>Median</i>
2	Dapat	“Diharapkan, kehadiran platform ini <b>dapat</b> menginspirasi seluruh anggota G20”	<i>Modulation (Must)</i>	<i>Objective/explicit</i>	<i>High</i>
3	Dapat	“Harapannya, G20 <b>dapat</b> memberikan manfaat bagi Indonesia ..”	<i>Modulation (Must)</i>	<i>Objective/explicit</i>	<i>High</i>
4	Bisa	“Situasi learning loss yang sekarang menghantui kita selama tahun terakhir tetapi secara perlahan kita <b>bisa</b> mengatasinya”	<i>Modulation (Probability)</i>	<i>Objective/Explicit</i>	<i>High</i>
5	Harus	“.. selama 2 tahun terakhir banyak sekali tantangan di dunia pendidikan yang <b>harus</b> kita hadapi bersama-sama ..”	<i>Modulation (Must)</i>	<i>Objective/explicit</i>	<i>High</i>
6	Mampu	“.. dalam mengoperasikan	<i>Modulation (Must)</i>	<i>Objective/explicit</i>	<i>High</i>

## MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA PADA PRESIDENSI G20 2022: DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

		teknologi pendidikan pastinya <i>mampu</i> mempercepat terciptanya sumberdaya manusia Indonesia yang unggul”			
--	--	--	--	--	--

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam pidato Maudy Ayunda pada acara Presidensi G20 2022 menggunakan modalitas akan, dapat, bisa, harus, dan mampu.

Pada data pertama, modalitas akan termasuk pada *Modalization (Probability)*, dengan *Orientation Objective (Explicit)*, dan nilai tengah (*Median*). Data kedua, modalitas dapat termasuk pada *Modulation (Must)*, dengan *Orientation Objective (Explicit)*, dan nilai tinggi (*High*). Kemudian, modalitas bisa termasuk pada *Modulation (Probability)*, dengan *Orientation Objective (Explicit)*, dan nilai tinggi (*High*). Pada data selanjutnya, modalitas harus termasuk pada *Modulation (Must)*, dengan *Orientation Objective (Explicit)*, dan nilai tinggi (*High*). Dan pada data yang terakhir, modalitas mampu termasuk pada *Modulation (Must)*, dengan *Orientation Objective (Explicit)*, dan nilai tinggi (*High*).

Dari keenam Modalitas diatas, modalitas yng sering muncul adalah Modalitas Modulasi. Hal ini, menunjukkan bahwa pembicara berfokus pada representasi dan analisis pengetahuan dan keyakinan pembicara yang mana ini dapat menjadi suatu keharusan dan kemungkinan akan terealisasikan. Oleh karena itu, dalam Pidatonya di acara Presidensi G20 2022, Maudy Ayunda dengan tegas mengajak dan menginspirasi para anggota G20 untuk bangkit kembali dari situasi pandemi COVID-19 dan membangun pendidikan yang berkualitas untuk semua dengan mendukung semua teknologi digital dalam pendidikan yang pastinya tidak menggantikan peran guru dalam pembelajaran, maka perlu diimbangi dngan pningkatan kopentensi guru dan siswa di bidang penguasaan teknologi dan informasi.

### DAFTAR REFERENSI

Habaleva, L. Modality Means In The Modern English Language. European Proceedings

of Social and Behavioural Sciences.

- Hayati, R., & Panuntun, I. A. (2021). Analisis modalitas tuturan mahasiswa dalam kelas presentasi. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19(2), 7-7.
- Ika Putri , Novitawati (2012) MODALITAS DALAM ROMAN LE TOUR DU MONDE EN 80 JOURS KARYA JULES VERNE. S1 thesis, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Khaofia, S. (2018). MODALITAS SEBAGAI REALISASI MAKNA INTERPERSONAL PADA TALKSHOW MATA NAJWA ON STAGE" SEMUA KARENA AHOK". *Prasasti: Journal of Linguistics*, 3(2), 223-234.
- Khaofia, S. (2018). MODALITAS SEBAGAI REALISASI MAKNA INTERPERSONAL PADA TALKSHOW MATA NAJWA ON STAGE" SEMUA KARENA AHOK". *Prasasti: Journal of Linguistics*, 3(2), 223-234
- Sakinah. (2019). No TitleEAENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- (Sakimah, 2019) Abdurahman. (2011). Teori Modalitas sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, Vol.12(No.1), 1–9.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=25103&val=1548>